

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam pengerjaan penelitian ini menggunakan kerangka berpikir naturalistik yang dimana peneliti menggunakan suatu metode yang memahami beberapa fenomena atau insiden secara alamiah, apa adanya pada situasi yang biasa serta tidak ada manipulasi dari peneliti. Melalui kerangka berpikir ini, peneliti akan mengamati objek penelitian serta bertugas mencari data, menganalisis perspektif dari Founder terhadap anggotanya tentang bagaimana proses berasal penerapan komunikasi interpersonal terhadap anggotanya untuk membentuk diri terhadap lingkungannya sehingga, terlihat bagaimana dinamika tadi membentuk pemahaman tentang penerapan komunikasi interpersonal.

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif guna membuat data deskriptif mendalam seperti tulisan dari perkataan. berdasarkan Singarimbun (1989:4) pada (G. S, 2016) penelitian kualitatif menegaskan pentingnya memperdekat hubungan menggunakan orang-orang lebih kurang yang menjadi informan penelitian menggunakan situasi peneliti, agar mencapai pemahaman yang kentara tentang realitas serta bukti nyata.

3.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian deskriptif kualitatif yakni suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk menemukan teori terhadap penelitian dalam satu waktu tertentu yang sudah ditentukan (Mukhtar 2013: 10). Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini merupakan metode deskriptif kualitatif. Dengan metode ini penulis mencoba menjelaskan serta menggambarkan serta mengungkapkan tentang “Pembentukan Konsep Diri Remaja

Berkebutuhan Khusus Komunikasi Interpersonal (Studi Kasus Pada Komunitas Pedulimental.id Malang)” menggunakan metode analisis *Social Penetration Theory (SPT)* milik Altman serta Taylor (1973) dengan sifat dan persoalan yang dikaji. dan , mempunyai tujuan buat memperoleh ilustrasi konkret.

Dasar penelitian ini adalah studi perkara. Studi kasus menurut Sugiyono (2016: 17) artinya peneliti melakukan pencarian lebih dalam terkait proses, kegiatan, serta peristiwa terhadap satu atau lebih pada suatu permasalahan yang sudah ditetapkan untuk kolektifitas pengumpulan data secara rinci dengan menggunakan aneka beragam prosedur berupa wawancara mendalam (In-Depth Interview), serta analisis data bersifat induktif, (Sugiyono, 2007).

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dimulai sejak 29 Mei 2023. Adapun, rencana pemilihan lokasi penelitian ialah tempat atau lokasi data diperoleh dan dilakukan sesuai dengan topik permasalahan yang berada ditempat tersebut. Penelitian ini dilakukan di beberapa tempat Cafe yang ada di Malang dan rumah Founder agar bisa mendapatkan data melalui In-Depth Interview secara 4 mata di JL. Watugong no. 17, Ketawanggede, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, 65145.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada 2, yakni:

1. Data Primer

Data ini diambil dari peneliti dalam melakukan wawancara mendalam (In-Depth Interview) kepada Founder terhadap anggotanya dengan

menggunakan metode analisis dari Penetrasi Sosial Atau Social Penetration menurut Irwin Altman dan Dalmás Taylor (1973).

2. Data Sekunder

Data ini bertujuan untuk melengkapi apa yang ada pada data primer. Data sekunder, diambil dari studi pustaka, literatur, artikel di internet dan data lain yang membahas mengenai penerapan komunikasi interpersonal yang akan mendukung penelitian.

3.5 Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini yakni Founder Komunitas PEDULIMENTAL.ID. Subjek tersebut merupakan orang yang terlibat dalam penerapan komunikasi interpersonal, implementasi hingga cara penanganan. Berhubung subjek penelitian tidak banyak, maka pada penelitian kali ini akan menggunakan teknik total sampling yang merupakan pemilihan subjek yang melibatkan beberapa anggota. Sebagai data pendukung, peneliti menggunakan buku, jurnal, internet, dan lainnya untuk melengkapi data, (Sugiyono, 2017).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan ini yaitu

1. Observasi

Tahap ini dilakukan sebelum melakukan wawancara, observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan komunitas dalam “Pembentukan Konsep Diri Remaja Berkebutuhan Khusus Komunikasi Interpersonal (Studi Kasus Komunitas Pedulimental.id Malang)”.

2. Wawancara mendalam (In-Depth Interview)

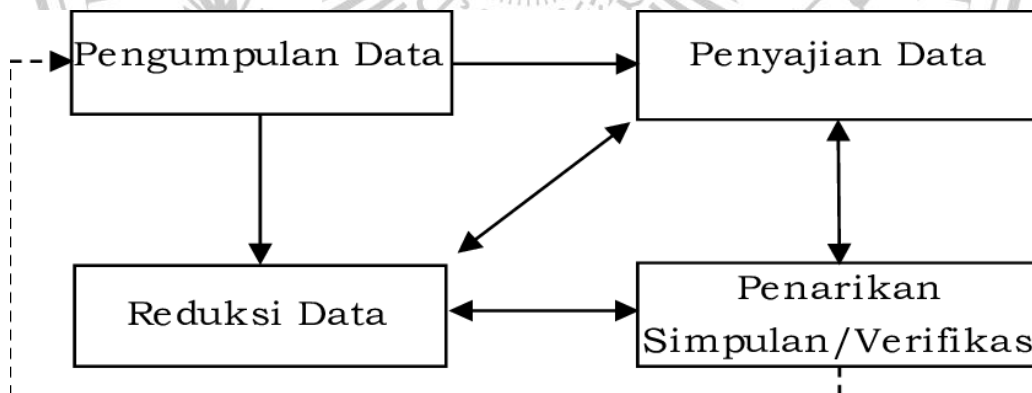
Wawancara mendalam juga suatu cara dalam mengumpulkan informasi dan data yang dilakukan dengan tatap muka dengan informan dan secara langsung ditempat agar bisa mendapatkan data lengkap dan mendalam antara anggota dengan founder komunitas sebagai subjek penelitian kali ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengumpulan yang dimana juga bisa diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan. Dokumentasi inilah yang nantinya peneliti gunakan untuk pembuktian dalam merekam media percakapan yang dilakukan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kali ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles and Huberman, yakni :



Gambar 3.2 Analisis data kualitatif, Miles and Huberman.

Yang dimana peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis data. Analisis data kali ini merupakan bagian yang sangat krusial pada penelitian kali ini,

dikarenakan berdasarkan teknik analisis ini akan diperoleh sebuah kreasi atau temuan, baik itu substantif maupun formal.

Pengaplikasian analisis data di penelitian kualitatif kali ini memperlihatkan sebuah proses pencarian serta penyusunan secara tertata baik itu data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara secara mendalam, catatan lapangan, serta bahan-bahan penunjang lainnya, sehingga kedepannya dapat dipahami dengan mudah, serta hasilnya bisa diinformasikan pada orang lain..

3.8 Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, metode pemeriksaan diperlukan. Metode ini didasarkan pada empat kriteria yang digunakan. (Moleong 2010), yaitu :

1. Derajat kepercayaan (credibility),

Penelitian ini memakai triangulasi yang dimana konsepnya ialah contoh pengkajian data untuk memilih apakah sebuah data bisa dikatakan akurat dalam mendeskripsikan beberapa kejadian dalam sebuah penelitian. Proses pengerjaan penelitian ini memakai metode triangulasi data dengan proses triangulasi sumber, triangulasi waktu serta triangulasi metode.

2. Keteralihan (Transferability)

Dalam menghasilkan laporannya, peneliti harus menyampaikan rangkuman secara jelas, rinci, bisa dipercaya, dan sistematis. sebagai akibatnya orang lain nantinya bisa mengerti secara jelas hasil penelitian kali ini, dan juga sebagai hasil penelitian ini dapat memutuskan bisa atau tidaknya mengaplikasikan penelitian tersebut diluar tempat atau didaerah lain. Hasil thesis ini juga memberikan uraian secara terstruktur, sistematis serta jelas

melalui penjelasan secara detail terkait struktur pengalaman komunikasi interpersonal dan juga komunitas didalamnya.

3. Kebergantungan (Dependability).

Dalam penelitian kualitatif kali ini, uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan selektifitas terhadap holistik dalam penelitian. Proses selektifitas data ini dilakukan oleh peneliti dalam melihat keseluruhan kegiatan yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian pada studi kasus di komunitas. pada penelitian ini, peneliti yang melakukan penelitian terhadap keseluruhan proses penelitian kali ini jelas dibimbing oleh dosen pembimbing skripsi.

4. Kepastian (Confirmability).

Kriteria objektivitas merujuk pada tingkatan kemampuan yang akan terjadi dalam penelitian yang bisa dikonfirmasi oleh orang lain. Pada penelitian ini diharapkan bisa mendokumentasikan mekanisme untuk melihat serta mengecek kembali semua data thesis. Semua hasil penelitian ini dikonfirmasi mulai dari teori yang sinkron dengan penelitian, konsultasi bersama dosen pembimbing skripsi.

Adapun uji keabsahan data yang peneliti pakai yakni triangulasi sumber data yang dimana peneliti menggali kebenaran informasi melalui bermacam-macam cara dan juga hasil perolehan asal data. Triangulasi sendiri merupakan pemeriksaan data dengan memakai sesuatu lain di luar data sebagai aktivitas check and recheck sebagai data pembanding. Tujuan dilakukannya triangulasi sumber data buat meyakinkan peneliti bahwa data yang diperoleh bisa menyampaikan ide (insight) serta layak dijadikan hasil

penelitian. Adapun investigasi data yang diterapkan pada penelitian ini melalui tahapan wawancara, observasi, foto, arsip, dokumen tertulis, catatan resmi, dan sejarah. berbagai cara tersebut tentu membentuk data yang tidak sama. perbedaan pada masing-masing data yang sudah diperoleh itu akan menumbuhkan wawasan baru terkait kenyataan yang diteliti, (Muslimin, 2018).

3.9 Instrumen Penelitian

Langkah yang tidak kalah penting adalah menentukan instrumen penelitian yang berfungsi sebagai tools dalam membantu peneliti dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dan juga digunakan. Pada penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data wawancara, instrumennya adalah kisi-kisi atau pedoman wawancara.

